

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan menjadi masalah yang penting saat ini di Indonesia, sehingga menjadi suatu fokus perhatian bagi pemerintah. Masalah kemiskinan ini sangatlah kompleks dan bersifat multidimensional, yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, budaya, dan lainnya. Kemiskinan terus menjadi masalah fenomenal di belah dunia, khususnya yang merupakan Negara berkembang.

Kemiskinan telah membuat pengangguran semakin banyak, inflasi meningkat dan pertumbuhan ekonomi melambat. Kemiskinan yang terjadi dalam suatu Negara memang perlu dilihat sebagai suatu masalah yang sangat serius, karena saat ini kemiskinan membuat banyak masalah Indonesia mengalami kesusahan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Persoalan kemiskinan ini lebih dipicu karena masih banyaknya masyarakat yang mengalami pengangguran dalam bekerja hal inilah yang membuat sulitnya memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga angka kemiskinan selalu ada dan naik.

Kemiskinan di Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu tingkat upah yang masih di bawah standar, tingkat pengangguran yang tinggi, dan pertumbuhan ekonomi yang lambat. Seseorang dikatakan miskin bila dia belum bisa mencukupi kebutuhannya atau belum berpenghasilan. Menurut (Kuncoro dalam Dwi, 2010:33) semua ukuran kemiskinan didasarkan pada konsumsi terdiri dari dua elemen yaitu:

1. Pengeluaran yang diperlukan untuk membeli standar gizi minuman dan kebutuhan mendasar lainnya
2. Jumlah kebutuhan lain yang sangat bervariasi, yang mencerminkan biaya partisipasi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Kemiskinan di Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya jumlah penduduk yang terus meningkat, upah minimum yang dirasa masih kurang cukup, pertumbuhan ekonomi yang lambat dan tingkat pengangguran yang masih tinggi akan berdampak pada sumber daya yang terbuang percuma dan pendapatan masyarakat menjadi berkurang bahkan tidak ada sama sekali, dengan tidak ada penghasilan yang dimiliki menyebabkan tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup. Jika kebutuhan hidup tidak terpenuhi maka kemiskinan akan timbul.

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat menjadi meningkat. Perjalanan dari waktu ke waktu, diharapkan kemampuan suatu Negara dalam menghasilkan barang dan jasa semakin meningkat. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan dambaan semua Negara (Basuki, 2014).

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik dari waktu sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk

kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.

Kebijakan upah minimum juga berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Gagasan upah minimum yang sudah dimulai dan dikembangkan sejak awal tahun 1970-an bertujuan untuk mengusahakan agar dalam jangka panjang besarnya upah minimum paling sedikit dapat memenuhi kebutuhan hidup minimum(KHM), sehingga diharapkan dapat menjamin tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan hidup beserta keluarga dan sekaligus dapat mendorong peningkatan produktivitas kerja dan kesejahteraan buruh (Sumarsono,2003).

Berdasarkan peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor : Per-01/Men/1999, Upah Minimum adalah upah bulanan terendah yang terdiri dari upah pokok termasuk tunjangan tetap. Yang dimaksud dengan tunjangan tetap adalah suatu jumlah imbalan yang diterima pekerja secara tetap dan teratur pembayarannya, yang tidak dikaitkan dengan kehadiran ataupun pencapaian prestasi tertentu. Kebijakan penetapan upah minimum oleh pemerintah adalah kebijakan yang diterapkan dengan tujuan sebagai jaring pengaman terhadap pekerja atau buruh agar tidak dieksploitasi dalam bekerja dan mendapat upah yang dapat memenuhi kebutuhan hidup minimum(KHM). Jika kebutuhan hidup minimum dapat terpenuhi, maka kesejahteraan pekerja meningkatkan dan terbebas dari masalah kemiskinan.

Tabel 1.1**Laju PDRB, Upah Minimum Provinsi, Jumlah Penduduk Miskin diIndonesia tahun 2017-2020.**

Tahun	Laju PDRB (persen)	Upah minimum (rupiah)	Tingkat Kemiskinan (persen)
2017	5,07	1.296.908,00	10.12
2018	5,17	2.268.874,00	9.66
2019	5,02	2,455.662,00	9.22
2020	-2,07	2.672.371,00	10.19

Sumber : Badan Pusat Statistik 2021

Dilihat dari tabel 1.1 Laju Produk Domestik Regional Bruto yang ada di Indonesia sejak tahun 2017-2020 selalu berubah-ubah, jika dilihat di tahun 2017 Laju Produk Domestik Regional Bruto 5,07%, pada tahun 2018 naik menjadi 5,17%, lalu pada tahun 2019 turun menjadi 5,02%, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis menjadi -2,07% hal ini bisa disebabkan adanya virus covid-19 yang mengakibatkan penurunan pada tahun 2020.

Upah minimum sejak tahun 2017-2020 mengalami peningkatan terus menerus. Bisa dilihat pada tahun 2017 upah minimum sebesar 1.296.908,00 , lalu pada tahun 2018 sebesar 2.268.874,00, pada tahun 2019 sebesar 2,455.662,00, dan pada tahun 2020 sebesar 2.672.371,00.

Tingkat Kemiskinan di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 10.12%, lalu pada tahun 2018 mengalami penurunan 9.66%, kemudian pada tahun 2019 mengalami tingkat kemiskinan menurun lagi menjadi 9.22% dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi sebesar 10.19%. Hal ini dapat disebabkan beberapa faktor seperti masalah ketenagakerjaan yang semakin sulit yang disebabkan adanya

penyebaran covid 19 yang akhirnya menyebabkan banyak pengangguran di Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi tanpa disertai dengan penambahan kesempatan kerja akan mengakibatkan ketimpangan dalam pembagian dari penambahan pendapatan tersebut (*ceteris paribus*), yang selanjutnya akan menciptakan suatu kondisi pertumbuhan ekonomi dengan peningkatan kemiskinan (Tambunan, 2015:46).

Tujuan utama ditetapkannya upah minimum adalah memenuhi standar hidup minimum seperti untuk kesehatan, efisiensi, dan kesejahteraan pekerja. Upah minimum adalah usaha untuk mengangkat derajat penduduk berpendapat rendah, terutama pekerja miskin. Semakin meningkat tingkat upah minimum akan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga kesejahteraan juga meningkat dan sehingga terbebas dari kemiskinan (Kaufman 2000 dalam Achmad Khabhibi, 2010:49).

Namun, teori-teori di atas tidak selalu searah dengan data yang ada, dapat dilihat dari tabel 1.1 pada tahun 2020 Laju Produk Domestik Regional Bruto turun drastis dari tahun 2019 yaitu dari 5,02% ke -2,07 kemudian Upah Minimum Provinsi juga naik dari tahun 2019 sebesar Rp.2.455.662,00 ke Rp.2.672.371,00 dan Tingkat Kemiskinan naik dari tahun 2019 sebanyak 9,22% ke 10,19%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada dimana seharusnya jika Pertumbuhan Ekonomi naik maka Kemiskinan akan menurun dan juga jika Upah Minimum Provinsi naik maka Kemiskinan juga akan ikut menurun.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh**

Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi terhadap Kemiskinan di Indonesia tahun 2017-2020.”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh pertumbuhan ekonomi dan upah minimum provinsi terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2017-2020 baik secara simultan maupun parsial?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan ekonomi dan upah minimum provinsi terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2017-2020 baik secara simultan maupun parsial.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menambah pengetahuan bagi mahasiswa/i dan masyarakat mengenai Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah minimum provinsi terhadap Kemiskinan di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian Ini juga diharapkan dapat dipahami dan digunakan dimasa yang akan datang dan sebagai salah satu acuan bagi pemerintah untuk melihat keadaan Pertumbuhan Ekonomi dan Upah minimum provinsi serta menurunkan Kemiskinan Indonesia kedepannya.

